

Nomor Surat	586/WBP/DIR/2023
Nama Emiten	PT Waskita Beton Precast Tbk.
Kode Emiten	WSBP
Perihal	Penyampaian Laporan Keuangan Interim Yang Tidak Diaudit

Perseroan dengan ini menyampaikan laporan keuangan untuk periode 3 Bulan yang berakhir pada 31/03/2023 dengan ikhtisar sebagai berikut :

Informasi mengenai anak perusahaan Perseroan sebagai berikut :

Dokumen ini merupakan dokumen resmi PT Waskita Beton Precast Tbk. yang tidak memerlukan tanda tangan karena dihasilkan secara elektronik.

PT Waskita Beton Precast Tbk. bertanggung jawab penuh atas informasi tertera di dalam dokumen ini.

[1000000] General information

Informasi umum

General information

31 March 2023		
Nama entitas	PT Waskita Beton Precast Tbk.	Entity name
Penjelasan perubahan nama dari akhir periode laporan sebelumnya		Explanation of change in name from the end of the preceding reporting period
Kode entitas	WSBP	Entity code
Nomor identifikasi entitas	AA742	Entity identification number
Industri utama entitas	Umum / General	Entity main industry
Standar akuntansi yang dipilih	PSAK	Selected accounting standards
Sektor	B. Basic Materials	Sector
Subsektor	B1. Basic Materials	Subsector
Industri	B12. Construction Materials	Industry
Subindustri	B121. Construction Materials	Subindustry
Informasi pemegang saham pengendali	National Corporation	Controlling shareholder information
Jenis entitas	Local Company - Indonesia Jurisdiction	Type of entity
Jenis efek yang dicatatkan	Saham dan Obligasi / Stock and Bond	Type of listed securities
Jenis papan perdagangan tempat entitas tercatat	Pengembangan / Development	Type of board on which the entity is listed
Apakah merupakan laporan keuangan satu entitas atau suatu kelompok entitas	Entitas tunggal / Single entity	Whether the financial statements are of an individual entity or a group of entities
Periode penyampaian laporan keuangan	Kuartal I / First Quarter	Period of financial statements submissions
Tanggal awal periode berjalan	January 01, 2023	Current period start date
Tanggal akhir periode berjalan	March 31, 2023	Current period end date
Tanggal akhir tahun sebelumnya	December 31, 2022	Prior year end date
Tanggal awal periode sebelumnya	January 01, 2022	Prior period start date
Tanggal akhir periode sebelumnya	March 31, 2022	Prior period end date
Tanggal akhir 2 tahun sebelumnya	December 31, 2021	Prior 2 year end date
Mata uang pelaporan	Rupiah / IDR	Description of presentation currency
Kurs konversi pada tanggal pelaporan jika mata uang penyajian selain rupiah		Conversion rate at reporting date if presentation currency is other than rupiah
Pembulatan yang digunakan dalam penyajian jumlah dalam laporan keuangan	Satuan Penuh / Full Amount	Level of rounding used in financial statements
Jenis laporan atas laporan keuangan	Tidak Diaudit / Unaudit	Type of report on financial statements
Jenis opini auditor		Type of auditor's opinion
Hal yang diungkapkan dalam paragraf pendapat untuk penekanan atas suatu masalah atau paragraf penjelasan lainnya, jika ada		Matters disclosed in emphasis-of-matter or other-matter paragraph, if any
Hasil penugasan review		Result of review engagement
Opini Hal Audit Utama		Any Key Audit Matters Opinion
Jumlah Hal Audit Utama		Total Key Audit Matters
Paragraf Hal Audit Utama		Key Audit Matters Paragraph
Tanggal laporan audit atau hasil laporan review		Date of auditor's opinion or result of review report
Auditor tahun berjalan		Current year auditor
Nama partner audit tahun berjalan		Name of current year audit signing

		partner
Lama tahun penugasan partner yang menandatangani		Number of years served as audit signing partner
Auditor tahun sebelumnya		Prior year auditor
Nama partner audit tahun sebelumnya		Name of prior year audit signing partner
Kepatuhan terhadap pemenuhan peraturan OJK Nomor: 75/POJK.04/2017 tentang Tanggung Jawab Direksi Atas Laporan Keuangan	Ya / Yes	Whether in compliance with OJK rules No. 75/POJK.04/2017 concerning responsibilities of board of directors on financial statements
Kepatuhan terhadap pemenuhan independensi akuntan yang memberikan jasa audit di pasar modal sesuai dengan POJK Nomor 13/POJK.03/2017 tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik dalam Kegiatan Jasa Keuangan	Ya / Yes	Compliance to the independency of Accountant that provide services in Capital Market as regulated in OJK rules No. 13/POJK.03/2017 concerning The Use of Public Accountant and Auditing Firm in Financial Services Activities.

[1210000] Statement of financial position presented using current and non-current - General Industry

Laporan posisi keuangan

Statement of financial position

Aset	31 March 2023	31 December 2022	Assets
Aset lancar			Current assets
Kas dan setara kas	155,690,872,376	238,946,856,294	Cash and cash equivalents
Piutang usaha			Trade receivables
Piutang usaha pihak ketiga	205,757,866,695	212,052,683,701	Trade receivables third parties
Piutang usaha pihak berelasi	663,430,534,970	621,213,457,310	Trade receivables related parties
Tagihan bruto pemberi kerja			Unbilled receivables
Tagihan bruto pemberi kerja pihak ketiga	165,107,337,818	179,202,595,442	Unbilled receivables third parties
Tagihan bruto pemberi kerja pihak berelasi	406,591,298,854	514,751,692,232	Unbilled receivables related parties
Piutang lainnya			Other receivables
Piutang lainnya pihak ketiga	15,079,043,518	8,038,207,739	Other receivables third parties
Piutang lainnya pihak berelasi	15,301,777,376	17,050,686,215	Other receivables related parties
Persediaan lancar			Current inventories
Persediaan lancar	302,940,166,858	346,193,304,408	Current inventories
Biaya dibayar dimuka lancar	22,990,576,631	18,179,117,854	Current prepaid expenses
Uang muka lancar			Current advances
Uang muka lancar lainnya	810,122,791	181,438,416	Other current advances
Pajak dibayar dimuka lancar	91,258,381,445	78,281,924,160	Current prepaid taxes
Aset tidak lancar atau kelompok lepasan diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual	0	0	Non-current assets or disposal groups classified as held-for-sale
Jumlah aset lancar	2,044,957,979,332	2,234,091,963,771	Total current assets
Aset tidak lancar			Non-current assets
Aset tetap	3,555,592,362,436	3,680,901,556,393	Property, plant, and equipment
Aset hak guna	11,436,756,717	13,658,822,942	Right of use assets
Aset tidak lancar non-keuangan lainnya	54,883,442,620	35,005,608,772	Other non-current non-financial assets
Jumlah aset tidak lancar	3,621,912,561,773	3,729,565,988,107	Total non-current assets
Jumlah aset	5,666,870,541,105	5,963,657,951,878	Total assets
Liabilitas dan ekuitas			Liabilities and equity
Liabilitas			Liabilities
Liabilitas jangka pendek			Current liabilities
Utang bank jangka pendek	671,127,052,204	671,127,052,204	Short term bank loans
Utang usaha			Trade payables
Utang usaha pihak ketiga	2,794,903,289,509	3,231,908,324,174	Trade payables third parties
Utang usaha pihak			Trade payables

berelasi	46,722,448,287	48,464,689,028	related parties
Utang lainnya			Other payables
Utang lainnya pihak ketiga	1,534,782,413	1,051,369,710	Other payables third parties
Utang lainnya pihak berelasi	18,431,231,811	17,951,130,090	Other payables related parties
Uang muka pelanggan jangka pendek			Current advances from customers
Uang muka pelanggan jangka pendek pihak ketiga	39,677,047,865	41,165,844,618	Current advances from customers third parties
Uang muka pelanggan jangka pendek pihak berelasi	37,363,063,330	32,436,064,714	Current advances from customers related parties
Beban akrual jangka pendek	496,253,779,930	578,761,527,449	Current accrued expenses
Utang pajak	44,826,640,305	45,882,235,407	Taxes payable
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun			Current maturities of long-term liabilities
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun atas liabilitas sewa pembiayaan	2,971,809,989	2,971,809,989	Current maturities of finance lease liabilities
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun atas utang obligasi	1,850,769,921,111	1,850,769,921,114	Current maturities of bonds payable
Jumlah liabilitas jangka pendek	6,004,581,066,754	6,522,489,968,497	Total current liabilities
Liabilitas jangka panjang			Non-current liabilities
Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun			Long-term liabilities net of current maturities
Liabilitas jangka panjang atas utang bank	1,508,877,830,676	1,308,275,651,721	Long-term bank loans
Liabilitas jangka panjang atas liabilitas sewa pembiayaan	6,982,749,621	6,982,749,773	Long-term finance lease liabilities
Liabilitas jangka panjang atas utang obligasi	215,823,779,806	211,745,939,370	Long-term bonds payable
Kewajiban imbalan pasca kerja jangka panjang	17,372,141,941	17,372,141,941	Long-term post-employment benefit obligations
Jumlah liabilitas jangka panjang	1,749,056,502,044	1,544,376,482,805	Total non-current liabilities
Jumlah liabilitas	7,753,637,568,798	8,066,866,451,302	Total liabilities
Ekuitas			Equity

Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk			Equity attributable to equity owners of parent entity
Saham biasa	2,636,115,753,400	2,636,115,753,400	Common stocks
Tambahan modal disetor	3,944,529,408,861	3,944,529,408,861	Additional paid-in capital
Saham treasuri	(775,953,722,340)	(775,953,722,340)	Treasury stocks
Komponen ekuitas lainnya	282,164,230,215	282,164,230,215	Other components of equity
Saldo laba (akumulasi kerugian)			Retained earnings (deficit)
Saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya	272,173,444,924	272,173,444,924	Appropriated retained earnings
Saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya	(8,445,796,142,753)	(8,462,237,614,484)	Unappropriated retained earnings
Jumlah ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	(2,086,767,027,693)	(2,103,208,499,424)	Total equity attributable to equity owners of parent entity
Jumlah ekuitas	(2,086,767,027,693)	(2,103,208,499,424)	Total equity
Jumlah liabilitas dan ekuitas	5,666,870,541,105	5,963,657,951,878	Total liabilities and equity

[1311000] Statement of profit or loss and other comprehensive income, OCI components presented net of tax, by function - General Industry

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain

Statement of profit or loss and other comprehensive income

	<u>31 March 2023</u>	<u>31 March 2022</u>	
Penjualan dan pendapatan usaha	367,118,588,211	290,423,860,198	Sales and revenue
Beban pokok penjualan dan pendapatan	(309,002,778,631)	(245,537,968,233)	Cost of sales and revenue
Jumlah laba bruto	58,115,809,580	44,885,891,965	Total gross profit
Beban penjualan	(23,885,701,244)	(14,121,039,908)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(188,661,413,817)	(91,222,821,652)	General and administrative expenses
Pendapatan keuangan	933,864,029	237,397,299	Finance income
Beban bunga dan keuangan	(103,197,313,300)	(146,255,925,063)	Interest and finance costs
Keuntungan (kerugian) selisih kurs mata uang asing	(73,745,152)	23,101,225	Gains (losses) on changes in foreign exchange rates
Pendapatan lainnya	353,334,495,091	0	Other income
Beban lainnya	(80,124,523,456)	(70,366,363,791)	Other expenses
Jumlah laba (rugi) sebelum pajak penghasilan	16,441,471,731	(276,819,759,925)	Total profit (loss) before tax
Pendapatan (beban) pajak		0	Tax benefit (expenses)
Jumlah laba (rugi) dari operasi yang dilanjutkan	16,441,471,731	(276,819,759,925)	Total profit (loss) from continuing operations
Jumlah laba (rugi)	16,441,471,731	(276,819,759,925)	Total profit (loss)
Pendapatan komprehensif lainnya, setelah pajak			Other comprehensive income, after tax
Pendapatan komprehensif lainnya yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi, setelah pajak			Other comprehensive income that will not be reclassified to profit or loss, after tax
Pendapatan komprehensif lainnya atas pengukuran kembali kewajiban manfaat pasti, setelah pajak	0	0	Other comprehensive income for remeasurement of defined benefit obligation, after tax
Jumlah pendapatan komprehensif lainnya yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi, setelah pajak	0	0	Total other comprehensive income that will not be reclassified to profit or loss, after tax
Jumlah pendapatan komprehensif lainnya, setelah pajak	0	0	Total other comprehensive income, after tax
Jumlah laba rugi komprehensif	16,441,471,731	(276,819,759,925)	Total comprehensive income
Laba (rugi) yang dapat diatribusikan			Profit (loss) attributable to
Laba (rugi) yang dapat diatribusikan ke entitas induk	16,441,471,731	(276,819,759,925)	Profit (loss) attributable to parent entity
Laba rugi komprehensif yang dapat diatribusikan			Comprehensive income attributable to
Laba rugi komprehensif yang dapat diatribusikan ke entitas induk	16,441,471,731	(276,819,759,925)	Comprehensive income attributable to parent entity
Laba (rugi) per saham			Earnings (loss) per share

Laba per saham dasar diatribusikan kepada pemilik entitas induk			Basic earnings per share attributable to equity owners of the parent entity
Laba (rugi) per saham dasar dari operasi yang dilanjutkan	0.67	(11.29)	Basic earnings (loss) per share from continuing operations

[1410000] Statement of changes in equity - General Industry - Current Year

31 March 2023

Laporan perubahan ekuitas

Statement of changes in equity

	Saham biasa <i>Common stocks</i>	Tambahan modal disetor <i>Additional paid-in capital</i>	Saham treasuri <i>Treasury stocks</i>	Komponen transaksi ekuitas lainnya <i>Other components of equity transactions</i>	Saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya <i>Appropriated retained earnings</i>	Saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya <i>Unappropriated retained earnings</i>	Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada entitas induk <i>Equity attributable to parent entity</i>	Ekuitas <i>Equity</i>	
Posisi ekuitas									Equity position
Saldo awal periode sebelum penyajian kembali	2,636,115,753,400	3,944,529,408,861	(775,953,722,340)	282,164,230,215	272,173,444,924	(8,462,237,614,484)	(2,103,208,499,424)	(2,103,208,499,424)	Balance before restatement at beginning of period
Posisi ekuitas, awal periode	2,636,115,753,400	3,944,529,408,861	(775,953,722,340)	282,164,230,215	272,173,444,924	(8,462,237,614,484)	(2,103,208,499,424)	(2,103,208,499,424)	Equity position, beginning of the period
Laba (rugi)						16,441,471,731	16,441,471,731	16,441,471,731	Profit (loss)
Posisi ekuitas, akhir periode	2,636,115,753,400	3,944,529,408,861	(775,953,722,340)	282,164,230,215	272,173,444,924	(8,445,796,142,753)	(2,086,767,027,693)	(2,086,767,027,693)	Equity position, end of the period

[1410000] Statement of changes in equity - General Industry - Prior Year

31 March 2022

Laporan perubahan ekuitas

Statement of changes in equity

	Saham biasa <i>Common stocks</i>	Tambahan modal disetor <i>Additional paid-in capital</i>	Saham treasuri <i>Treasury stocks</i>	Komponen transaksi ekuitas lainnya <i>Other components of equity transactions</i>	Saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya <i>Appropriated retained earnings</i>	Saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya <i>Unappropriated retained earnings</i>	Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada entitas induk <i>Equity attributable to parent entity</i>	Ekuitas <i>Equity</i>	
Posisi ekuitas									Equity position
Saldo awal periode sebelum penyajian kembali	2,636,115,753,400	3,944,529,408,861	(775,953,722,340)	288,438,220,692	272,173,444,924	(9,143,832,170,537)	(2,778,529,065,000)	(2,778,529,065,000)	Balance before restatement at beginning of period
Posisi ekuitas, awal periode	2,636,115,753,400	3,944,529,408,861	(775,953,722,340)	288,438,220,692	272,173,444,924	(9,143,832,170,537)	(2,778,529,065,000)	(2,778,529,065,000)	Equity position, beginning of the period
Laba (rugi)						(276,819,759,925)	(276,819,759,925)	(276,819,759,925)	Profit (loss)
Posisi ekuitas, akhir periode	2,636,115,753,400	3,944,529,408,861	(775,953,722,340)	288,438,220,692	272,173,444,924	(9,420,651,930,462)	(3,055,348,824,925)	(3,055,348,824,925)	Equity position, end of the period

[1510000] Statement of cash flows, direct method - General Industry

Laporan arus kas

Statement of cash flows

	31 March 2023	31 March 2022	
Arus kas dari aktivitas operasi			Cash flows from operating activities
Penerimaan kas dari aktivitas operasi			Cash receipts from operating activities
Penerimaan dari pelanggan	463,945,240,681	267,515,450,063	Receipts from customers
Pembayaran kas dari aktivitas operasi			Cash payments from operating activities
Pembayaran kepada pemasok atas barang dan jasa	(423,025,332,154)	(189,620,502,276)	Payments to suppliers for goods and services
Pembayaran gaji dan tunjangan	(74,699,385,120)	(53,550,634,914)	Payments for salaries and allowances
Kas diperoleh dari (digunakan untuk) operasi	(33,779,476,593)	24,344,312,873	Cash generated from (used in) operations
Penerimaan bunga dari aktivitas operasi	933,864,029	237,397,299	Interests received from operating activities
Pembayaran bunga dari aktivitas operasi	(42,965,017,540)	(2,153,594,126)	Interests paid from operating activities
Penerimaan pengembalian (pembayaran) pajak penghasilan dari aktivitas operasi	(7,371,608,662)	0	Income taxes refunded (paid) from operating activities
Jumlah arus kas bersih yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi	(83,182,238,766)	22,428,116,046	Total net cash flows received from (used in) operating activities
Arus kas dari aktivitas investasi			Cash flows from investing activities
Pembayaran untuk perolehan aset tetap	(0)	(0)	Payments for acquisition of property, plant and equipment
Jumlah arus kas bersih yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas investasi	0	0	Total net cash flows received from (used in) investing activities
Arus kas dari aktivitas pendanaan			Cash flows from financing activities
Penerimaan pinjaman bank	0	0	Proceeds from bank loans
Pembayaran pinjaman bank	(0)	(0)	Payments of bank loans
Jumlah arus kas bersih yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan	0	0	Total net cash flows received from (used in) financing activities
Jumlah kenaikan (penurunan) bersih kas dan setara kas	(83,182,238,766)	22,428,116,046	Total net increase (decrease) in cash and cash equivalents
Kas dan setara kas arus kas, awal periode	238,946,856,294	93,663,903,876	Cash and cash equivalents cash flows, beginning of the period
Efek perubahan nilai kurs pada kas dan setara kas	(73,745,152)	0	Effect of exchange rate changes on cash and cash equivalents
Kas dan setara kas arus kas, akhir periode	155,690,872,376	116,092,019,922	Cash and cash equivalents cash flows, end of the period

[1610000] Explanation for Significant Accounting Policy - General Industry

Kebijakan akuntansi signifikan

Significant accounting policies

	31 March 2023	
Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian	Dasar penyusunan laporan keuangan ini adalah biaya historis, kecuali untuk aset tetap yang diukur pada jumlah revaluasi, aset diklasifikasi dimiliki untuk dijual diukur pada nilai yang lebih rendah antara jumlah tercatat dan nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual dan persediaan yang dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara harga perolehan dan nilai realisasi bersih (the lower of cost or net realizable value). Laporan keuangan disusun berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta menggunakan metode akrual kecuali untuk laporan arus kas. Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Perusahaan telah menyusun laporan keuangan dengan dasar bahwa Perusahaan akan terus mempertahankan kelangsungan usaha.	Basis of preparation of consolidated financial statements
Kas dan setara kas	Untuk tujuan penyajian arus kas, kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan deposit berjangka yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan yang tidak dijamin serta tidak dibatasi penggunaannya.	Cash and cash equivalents
Piutang usaha dan piutang lain-lain	Jika piutang diperkirakan dapat ditagih dalam waktu satu tahun atau kurang (atau dalam siklus operasi normal jika lebih panjang), piutang diklasifikasikan sebagai aset lancar. Jika tidak, piutang disajikan sebagai aset tidak lancar.	Trade and other receivables
Persediaan	Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan ditentukan dengan metode Masuk Pertama Keluar Pertama (MPKP). Biaya persediaan terdiri dari seluruh biaya pembelian, biaya konversi, tenaga kerja langsung, dan biaya overhead produksi berdasarkan tingkat aktivitas normal. Nilai realisasi bersih merupakan estimasi harga jual dari persediaan dikurangi seluruh biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk melakukan penjualan. Penyisihan penurunan nilai persediaan diakui berdasarkan kondisi fisik persediaan dan persediaan yang bergerak lambat dengan mempertimbangkan manfaat masa depan dan nilai realisasi bersih. Berdasarkan SK No. 144.1/SK/WBP/PEN/2021 tanggal 27 Desember 2021 tentang Revisi Kebijakan Pedoman Akuntansi, diputuskan bahwa Perusahaan mengganti metode biaya persediaan dengan metode biaya standar. Beban varians dari biaya standar merupakan evaluasi atas jumlah normal atau tidak normal atas pemborosan biaya produksi. Selanjutnya beban varians dari persediaan dikeluarkan dari beban persediaan dan diakui sebagai beban non contributing plant usaha dalam periode terjadinya meliputi: a. Jumlah yang tidak normal atas pemborosan bahan, tenaga kerja atau biaya produksi lainnya; b. Biaya penyimpanan kecuali biaya tersebut diperlukan dalam proses produksi sebelum dilanjutkan pada tahap produksi selanjutnya; c. Biaya administrasi dan umum yang tidak memberikan kontribusi untuk membuat persediaan berada dalam kondisi dan lokasi saat ini; dan d. Biaya penjualan.	Inventories

Aset tetap

Aset tetap kecuali tanah dan bangunan di pertanggungjawabkan dengan menggunakan model biaya dan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan, jika ada. Aset tetap tanah dan bangunan dinyatakan berdasarkan nilai revaluasi yang merupakan nilai wajar pada tanggal revaluasi dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai yang terjadi setelah tanggal revaluasi, kecuali untuk tanah tidak disusutkan. Revaluasi dilakukan dengan keteraturan yang memadai untuk memastikan bahwa jumlah tercatat tidak berbeda secara material dari jumlah yang ditentukan menggunakan nilai wajar pada tanggal laporan. Kenaikan yang berasal dari revaluasi tanah dan bangunan diakui pada penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas pada bagian komponen ekuitas lainnya, kecuali sebelumnya penurunan revaluasi atas aset yang sama pernah diakui dalam laporan laba rugi, dalam hal ini kenaikan revaluasi hingga sebesar penurunan nilai aset akibat revaluasi tersebut, dikreditkan dalam laporan laba rugi. Penurunan jumlah tercatat yang berasal dari revaluasi tanah dan bangunan dibebankan dalam laporan laba rugi apabila penurunan tersebut melebihi saldo surplus revaluasi aset yang bersangkutan, jika ada. Surplus revaluasi tanah dan bangunan yang telah disajikan dalam ekuitas dipindahkan langsung ke saldo laba pada saat aset tersebut dihentikan pengakuannya. Jika aset revaluasi tidak mengalami perubahan nilai wajar secara signifikan, aset tersebut akan direvaluasi paling kurang setiap 3 (tiga) tahun. Penyusutan diakui dengan metode garis lurus dan metode saldo menurun berganda setelah memperhitungkan nilai residu berdasarkan taksiran masa aset tetap. Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan ditelaah setiap akhir periode dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif. Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laporan laba rugi pada saat terjadinya. Biaya lain yang terjadi selanjutnya yang timbul untuk menambah, mengganti atau memperbaiki aset tetap dicatat sebagai biaya perolehan aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke entitas dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal. Kecuali tanah dan bangunan, aset tetap yang dihentikan pengakuannya atau yang dijual nilai tercatatnya dikeluarkan dari kelompok aset tetap, keuntungan atau kerugian dari penjualan aset tetap tersebut dibukukan dalam laba rugi. Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan, termasuk biaya pinjaman yang terjadi selama masa pembangunan yang timbul dari utang yang digunakan untuk pembangunan aset tersebut. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat selesai dan siap digunakan.

Fixed assets**Penurunan nilai aset nonkeuangan**

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, jumlah terpulihkan dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi jumlah terpulihkan atas suatu aset individual, Perusahaan mengestimasi jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas atas aset. Estimasi jumlah terpulihkan adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan/penghapusan dan nilai pakai. Dalam menilai nilai pakainya, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai kini menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset yang mana estimasi arus kas masa depan belum disesuaikan. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Grup menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikasi nilai wajar yang tersedia. Jika jumlah terpulihkan dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) lebih kecil dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan dan rugi penurunan nilai segera diakui dalam laba rugi, kecuali relevan aset tersebut dicatat pada jumlah revaluasian, di mana kerugian penurunan nilai diperlakukan sebagai penurunan revaluasi. Apabila

Impairment of non-financial assets

	<p>penurunan nilai selanjutnya dipulihkan, jumlah tercatat aset (atau unit penghasil kas) ditingkatkan ke estimasi yang direvisi dari jumlah terpulihkannya, namun kenaikan jumlah tercatat tidak boleh melebihi jumlah tercatat yang tidak ada kerugian penurunan nilai yang diakui untuk aset (atau unit penghasil kas) pada tahun-tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui segera dalam laba rugi, kecuali aset yang bersangkutan dicatat pada jumlah revaluasi, dalam hal ini pembalikan kerugian penurunan nilai diperlakukan sebagai kenaikan nilai revaluasi.</p>	
Beban tangguhan	<p>Beban tangguhan berupa hak atas tanah dicatat sebesar biaya perolehan hak atau biaya pembaharuan hak. Semua beban tangguhan terkait hak diamortisasi sepanjang umur hukum hak atau umur ekonomis aset tanah, atas perbandingan dengan umur yang lebih singkat.</p>	Deferred charges
Utang usaha dan liabilitas lain-lain	<p>Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai FVTPL atau pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. Namun, liabilitas keuangan yang timbul ketika pengalihan aset keuangan tidak memenuhi syarat untuk penghentian pengakuan atau ketika pendekatan keterlibatan berkelanjutan diterapkan, kontrak jaminan keuangan yang diterbitkan oleh Perusahaan, dan komitmen yang diterbitkan oleh Perusahaan untuk memberikan pinjaman dengan tingkat bunga di bawah pasar diukur sesuai dengan kebijakan akuntansi spesifik yang diungkapkan di bawah ini. Liabilitas keuangan yang bukan merupakan 1) imbalan kontingen dari pihak pengakuisisi dalam kombinasi bisnis, 2) dimiliki untuk diperdagangkan, atau 3) ditetapkan sebagai FVTPL, selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.</p>	Trade payables and other liabilities
Pengakuan pendapatan dan beban	<p>Pendapatan diukur berdasarkan imbalan yang Perusahaan perkirakan menjadi haknya dalam kontrak dengan pelanggan dan tidak termasuk jumlah yang ditagih atas nama pihak ketiga. Perusahaan mengakui pendapatan ketika mengalihkan pengendalian barang atau jasa kepada pelanggan. Dalam menentukan pengakuan pendapatan, Perusahaan melakukan analisa kontrak dengan konsumen melalui pendekatan lima langkah berikut: 1. Mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan, dengan kriteria sebagai berikut: Kontrak telah disetujui oleh pihak-pihak terkait dalam kontrak; ? Perusahaan bisa mengidentifikasi hak dari pihak-pihak terkait dan jangka waktu pembayaran dari barang atau jasa yang akan dialihkan; ? Kontrak memiliki substansi komersial; ? Besar kemungkinan entitas akan menerima imbalan atas barang atau jasa yang dialihkan. 2. Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak, untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik yang berbeda ke pelanggan. 3. Menentukan harga transaksi, setelah dikurangi potongan penjualan dan pajak pertambahan nilai, yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas penyerahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. 4. Mengalokasikan harga transaksi kepada setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual masing-masing dari setiap barang atau jasa yang dijanjikan di kontrak. 5. Mengakui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi yaitu dengan metode sepanjang waktu atau dengan metode pada suatu waktu tertentu</p>	Revenue and expense recognition
Penjabaran mata uang asing	<p>Laporan keuangan Perusahaan diukur dan disajikan dalam mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional). Laporan keuangan Perusahaan disajikan dalam mata uang Rupiah yang merupakan mata uang fungsional. Dalam penyusunan laporan keuangan, transaksi dalam mata uang asing selain mata uang fungsional entitas (mata uang asing) diakui pada kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap akhir periode pelaporan, pos moneter dalam valuta asing dijabarkan kembali pada kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Pos-pos nonmoneter yang diukur pada nilai wajar dalam valuta asing dijabarkan kembali pada kurs yang berlaku pada tanggal ketika nilai wajar ditentukan. Pos non-moneter yang diukur dalam biaya historis dalam valuta asing tidak dijabarkan kembali.</p>	Foreign currency translation

Transaksi dengan pihak berelasi

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Perusahaan (entitas pelapor) a. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut: ? memiliki pengendalian atau pengendalian bersama entitas pelapor; ? memiliki pengaruh signifikan entitas pelapor; atau ? merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor. b. Suatu entitas berelasi entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut: ? Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain); ? Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya) ? Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama; ? Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga; ? Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor; ? Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a); ? Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas); atau ? Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari ? kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Transactions with related parties**Pajak penghasilan**

Beban pajak penghasilan merupakan jumlah pajak yang terutang dan pajak tangguhan. Pajak Kini Pajak saat terutang berdasarkan laba kena pajak untuk suatu periode. Laba kena pajak berbeda dari laba sebelum pajak seperti yang dilaporkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain karena pos pendapatan atau beban yang dikenakan pajak atau dikurangkan pada tahun berbeda dan pos-pos yang tidak pernah dikenakan pajak atau tidak dapat dikurangkan. Beban pajak kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan, dan ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak tahun berjalan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak. Provisi diakui untuk penentuan pajak yang tidak pasti, tetapi kemungkinan besar akan mengakibatkan arus keluar dana kepada otoritas pajak. Provisi diukur sebesar estimasi terbaik atas jumlah ekspektasian yang terhutang. Penilaian berdasarkan pada pertimbangan professional pajak dalam Perusahaan yang didukung dengan pengalaman lalu atas aktivitas tersebut dan dalam kasus tertentu berdasarkan saran pakar pajak independen. Pajak Tangguhan Pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak yang digunakan dalam perhitungan laba kena pajak. Liabilitas pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer kena pajak. Aset pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar bahwa laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal (bukan kombinasi bisnis) dari aset dan liabilitas suatu transaksi yang tidak mempengaruhi laba kena pajak atau laba akuntansi. Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku dalam periode ketika liabilitas diselesaikan atau aset dipulihkan berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan. Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Perusahaan memperkirakan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

Income taxes

Pinjaman	<p>Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan, pembangunan atau pembuatan aset kualifikasian, dikapitalisasi sebagai bagian biaya perolehan aset tersebut. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada saat terjadi. Biaya pinjaman dapat mencakup beban bunga, beban keuangan dalam sewa pembiayaan atau selisih kurs yang berasal dari pinjaman dalam mata uang asing sepanjang selisih kurs tersebut diperlakukan sebagai penyesuaian atas biaya bunga. Penghasilan investasi diperoleh atas investasi sementara dari pinjaman yang secara spesifik belum digunakan untuk pengeluaran aset kualifikasian dikurangi dari biaya pinjaman yang dikapitalisasi. Kapitalisasi biaya pinjaman dimulai pada saat Perusahaan telah melakukan aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset agar dapat digunakan atau dijual sesuai dengan intensinya serta pengeluaran untuk aset dan biaya pinjamannya telah terjadi. Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan ketika secara substansial seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan atau dijual sesuai dengan intensinya telah selesai.</p>	Borrowings
Provisi	<p>Provisi diakui bila Perusahaan memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, kemungkinan besar Perusahaan diharuskan menyelesaikan kewajiban dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat. Jumlah yang diakui sebagai provisi adalah hasil estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian yang meliputi kewajibannya. Apabila suatu provisi diukur menggunakan arus kas yang diperkirakan untuk menyelesaikan kewajiban kini, maka nilai tercatatnya adalah nilai kini dari arus kas. Ketika beberapa atau seluruh manfaat ekonomi untuk penyelesaian provisi yang diharapkan dapat dipulihkan dari pihak ketiga, piutang diakui sebagai aset apabila terdapat kepastian bahwa penggantian akan diterima dan jumlah piutang dapat diukur secara andal.</p>	Provisions
Imbalan kerja karyawan	<p>Perusahaan mengakui kewajiban imbalan kerja yang tidak didanai sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 (PP 35/2021) yang menerapkan pengaturan pasal 81 dan Pasal 185(b) Undang-undang No.11/2020 tentang Cipta Kerja. Beban pensiun berdasarkan program dana pensiun manfaat pasti Perusahaan ditentukan melalui perhitungan aktuarial secara periodik dengan menggunakan metode projected-unit credit dan menerapkan asumsi atas tingkat diskonto, hasil atas aset program dan tingkat kenaikan manfaat pasti pensiun tahunan. Perusahaan mengakui jumlah liabilitas imbalan pasti neto sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program yang dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode Projected Unit Credit. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan imbalan tersebut.</p>	Employee benefits
Laba per saham	<p>Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan. Laba per saham dilusian dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang telah disesuaikan dengan dampak dari semua efek berpotensi saham biasa yang dilutif. Jika jumlah saham biasa atau instrumen keuangan berpotensi saham biasa yang beredar meningkat sebagai akibat dari kapitalisasi, penerbitan saham bonus atau pemecahan saham, atau menurun sebagai akibat dari penggabungan saham, perhitungan laba per saham dasar dan dilusian untuk seluruh periode yang disajikan harus disesuaikan secara retrospektif.</p>	Earnings per share
Pelaporan segmen	<p>Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Perusahaan yang secara regular ditelaah oleh ?pengambil keputusan operasional? dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi. Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas: ? yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas</p>	Segment reporting

yang sama); ? yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan ? dimana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan. Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja mereka terfokus pada kategori dari setiap produk.

Kombinasi bisnis

Model bisnis mengacu pada bagaimana aset keuangan dikelola bersama untuk menghasilkan arus kas untuk Perusahaan. Arus kas mungkin dihasilkan dengan menerima arus kas kontraktual, menjual aset keuangan atau keduanya. Model bisnis ditentukan pada tingkat agregasi di mana kelompok aset dikelola bersama untuk mencapai tujuan tertentu dan tidak bergantung pada niat manajemen pada instrumen individual. Perusahaan menilai model bisnis pada aset keuangan setidaknya pada tingkat lini bisnis atau pada di mana terdapat variasi mandat/tujuan dalam lini bisnis, pada lini bisnis produk atau pada tingkat desk yang lebih granular (misalnya sub-portofolio atau sub-lini bisnis). Penentuan model bisnis dilakukan berdasarkan skenario yang diperkirakan akan terjadi oleh Perusahaan dan tidak dalam kondisi sangat tertekan atau kondisi terburuk. Jika aset dijual dalam kondisi yang tidak diharapkan oleh Perusahaan untuk berlaku ketika aset diakui, klasifikasi aset keuangan yang ada dalam portofolio tidak disajikan secara tidak akurat, tetapi kondisi tersebut harus dipertimbangkan untuk aset yang diperoleh di masa mendatang. Perubahan pada model bisnis atau pengenalan model bisnis baru ditentukan melalui proses persetujuan unit bisnis baru. Perusahaan dapat mereklasifikasi seluruh aset keuangan yang terpengaruh jika dan hanya jika, model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan berubah.

Business combination

Penentuan nilai wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur (orderly transaction) antara pelaku pasar (market participants) pada tanggal pengukuran di pasar utama atau, jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan dimana Perusahaan memiliki akses pada tanggal tersebut. Jika tersedia, Perusahaan mengukur nilai wajar instrumen keuangan dengan menggunakan harga kuotasian di pasar aktif untuk instrumen tersebut. Suatu pasar dianggap aktif jika transaksi atas aset dan liabilitas terjadi dengan frekuensi dan informasi penentuan harga secara berkelanjutan. Jika harga kuotasian tidak tersedia di pasar aktif, Perusahaan menggunakan teknik penilaian dengan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi dan relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi. Teknik penilaian yang dipilih menggabungkan semua faktor yang diperhitungkan oleh pelaku pasar dalam penentuan harga transaksi. Bukti terbaik atas nilai wajar instrumen keuangan pada saat pengakuan awal adalah harga transaksi, yaitu nilai wajar dari pembayaran yang diberikan atau diterima. Jika Perusahaan menetapkan bahwa nilai wajar pada pengakuan awal berbeda dengan harga transaksi dan nilai wajar tidak dapat dibuktikan dengan harga kuotasian di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik atau berdasarkan teknik penilaian yang hanya menggunakan data dari pasar yang dapat diobservasi, maka nilai wajar instrumen keuangan pada saat pengakuan awal disesuaikan untuk menanggulangi perbedaan antara nilai wajar pada saat pengakuan awal dan harga transaksi. Setelah pengakuan awal, perbedaan tersebut diakui dalam laba rugi berdasarkan umur dari instrumen tersebut namun tidak lebih lambat dari saat penilaian tersebut didukung sepenuhnya oleh pasar yang dapat diobservasi atau saat transaksi ditutup.

Determination of fair value

Aset takberwujud

Aset tak berwujud lain-lain yang diperoleh secara terpisah dilaporkan sebesar biaya dikurangi akumulasi amortisasi (jika aset takberwujud tersebut memiliki umur manfaat terbatas) dan akumulasi kerugian penurunan nilai. Aset tak berwujud dengan umur manfaat terbatas diamortisasi dengan dasar garis lurus selama estimasi umur manfaat. Suatu aset tak berwujud dihentikan pengakuannya saat pelepasan, atau Ketika tidak terdapat ekspektasi manfaat ekonomi masa depan dari penggunaan atau pelepasan. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan asset takberwujud,

Intangible assets

	diukur sebagai perbedaan antara hasil pelepasan bersih dan nilai tercatat aset, diakui di laba rugi ketika aset tersebut dihentikan pengakuannya.	
Beban dibayar dimuka	Biaya dibayar dimuka merupakan biaya yang telah dibayar namun pembebanannya baru akan dilakukan pada periode yang akan datang, seperti premi asuransi dibayar dimuka, bunga dibayar dimuka, dan sewa dibayar dimuka. Biaya dibayar dimuka diamortisasi sesuai dengan masa manfaatnya dengan menggunakan metode garis lurus.	Prepaid expenses
Liabilitas atas kontrak	Kontrak liabilitas diakui jika pembayaran diterima atau pembayaran jatuh tempo (mana yang lebih awal) dari pelanggan sebelum Perusahaan mengalihkan barang atau jasa terkait. Kontrak liabilitas diakui sebagai pendapatan ketika Perusahaan memenuhi kontrak tersebut (yaitu, mengalihkan kendali atas barang dan jasa terkait kepada pelanggan). Aset kontrak disajikan dalam tagihan bruto dan liabilitas kontrak disajikan dalam uang muka kepada pelanggan. Kriteria tertentu juga harus terpenuhi untuk setiap aktivitas Perusahaan seperti dijelaskan di bawah: ? Pendapatan dari jasa konstruksi diakui dengan metode persentase penyelesaian berdasarkan kemajuan fisik proyek pada tanggal pelaporan. ? Pendapatan dari penjualan beton pracetak, readymix dan baja diakui pada saat pengendalian atas barang telah berpindah kepada pelanggan yaitu ketika barang telah dikirim ke lokasi spesifik pelanggan. Beban diakui pada saat terjadinya, dengan menggunakan dasar akrual.	Contract liabilities
Biaya emisi efek ekuitas	Biaya emisi obligasi merupakan biaya transaksi yang harus dikurangkan langsung dari hasil emisi dalam rangka menentukan hasil emisi bersih obligasi. Selisih antara hasil emisi bersih dengan nilai nominal merupakan diskonto atau premium dan diamortisasi selama jangka waktu obligasi yang bersangkutan. Biaya emisi saham disajikan sebagai bagian tambahan modal disetor dan tidak diamortisasi.	Stock issuance cost
Instrumen keuangan	Sesuai dengan PSAK 71, terdapat tiga klasifikasi pengukuran aset keuangan: i. Biaya perolehan diamortisasi ii. Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI); iii. Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL).	Financial instruments
Aset tidak lancar yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual	Aset tidak lancar (atau kelompok lepasan) diklasifikasi sebagai yang dimiliki untuk dijual diukur pada nilai yang lebih rendah antara jumlah tercatat dan nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual. Aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual (atau kelompok lepasan) diklasifikasi sebagai dimiliki untuk dijual jika jumlah tercatatnya akan dipulihkan terutama melalui transaksi penjualan dari pada melalui pemakaian berlanjut. Kondisi ini dianggap terpenuhi hanya ketika aset (atau kelompok lepasan) berada dalam keadaan segera dapat dijual dengan syarat-syarat yang biasa dan umum yang diperlukan dalam penjualan aset (atau kelompok lepasan) tersebut dan penjualannya harus sangat mungkin terjadi. Manajemen harus memiliki komitmen untuk menjual dan penjualan diharapkan untuk diselesaikan dalam waktu satu tahun sejak tanggal klasifikasi.	Non-current assets classified as held for sale
Peristiwa setelah tanggal periode pelaporan	Peristiwa setelah periode pelaporan yang memberikan informasi tambahan tentang posisi Perusahaan pada periode pelaporan (menyesuaikan peristiwa) tercermin dalam laporan keuangan. Peristiwa setelah periode pelaporan yang tidak menyesuaikan peristiwa, jika ada, diungkapkan ketika material terhadap laporan keuangan.	Events after reporting period

[1611000] Notes to the financial statements - Property, Plant, and Equipment - General Industry - Current Year

31 March 2023

Aset tetap

Property, plant, and equipment

		<u>Aset tetap, awal periode</u>	<u>Penambahan aset tetap</u>	<u>Aset tetap, akhir periode</u>		
		<i>Property, plant, and equipment, beginning period</i>	<i>Addition in property, plant, and equipment</i>	<i>Property, plant, and equipment, end period</i>		
Nilai perolehan, kotor	Tanah, dimiliki langsung	1,522,918,562,314	404,000,000	1,523,322,562,314	Land, directly owned	Carrying amount, gross
	Bangunan dan fasilitasnya, dimiliki langsung	1,446,893,920,054		1,446,893,920,054	Building and leasehold improvement, directly owned	
	Mesin dan peralatan, dimiliki langsung	3,006,300,958,855		3,006,300,958,855	Machinery and equipment, directly owned	
	Perabot dan peralatan kantor, dimiliki langsung	30,413,970,242		30,413,970,242	Furniture and office equipment, directly owned	
	Kendaraan bermotor, dimiliki langsung	432,563,780		432,563,780	Motor vehicle, directly owned	
	Dimiliki langsung	6,006,959,975,245	404,000,000	6,007,363,975,245	Directly owned	
	Bangunan, dalam penyelesaian	14,128,279,438		14,128,279,438	Building, assets under construction	
	Mesin dan alat berat, dalam penyelesaian	158,071,889,251		158,071,889,251	Machinery and heavy equipment, assets under construction	
	Aset dalam penyelesaian	172,200,168,689		172,200,168,689	Assets under construction	
	Aset tetap	6,179,160,143,934	404,000,000	6,179,564,143,934	Property, plant, and equipment	
Akumulasi depresiasi	Bangunan dan fasilitasnya, dimiliki langsung	341,928,030,942	17,751,188,974	359,679,219,916	Building and leasehold improvement, directly owned	Carrying amount, accumulated depreciation
	Mesin dan peralatan, dimiliki langsung	2,069,973,547,071	71,474,332,831	2,141,447,879,902	Machinery and equipment, directly owned	
	Perabot dan peralatan kantor, dimiliki langsung	28,971,196,233	180,346,749	29,151,542,982	Furniture and office equipment, directly owned	
	Kendaraan bermotor, dimiliki langsung	350,211,226	5,147,035	355,358,261	Motor vehicle, directly owned	
	Dimiliki langsung	2,441,222,985,472	89,411,015,589	2,530,634,001,061	Directly owned	
	Bangunan, dalam penyelesaian	21,090,432,764		21,090,432,764	Building, assets under construction	
	Mesin dan alat berat, dalam penyelesaian	35,945,169,305	36,302,178,368	72,247,347,673	Machinery and heavy equipment, assets under	

				construction	
	Aset dalam penyelesaian	57,035,602,069	36,302,178,368	93,337,780,437	Assets under construction
	Aset tetap	2,498,258,587,541	125,713,193,957	2,623,971,781,498	Property, plant, and equipment
Nilai perolehan	Aset tetap	3,680,901,556,393		3,555,592,362,436	Property, plant, and equipment Carrying amount

[1611000] Notes to the financial statements - Property, Plant, and Equipment - General Industry - Prior Year

31 December 2022

Aset tetap

Property, plant, and equipment

		Aset tetap, awal periode	Penambahan aset tetap	Pengurangan aset tetap	Reklasifikasi aset tetap	Aset tetap, akhir periode		
		<i>Property, plant, and equipment, beginning period</i>	<i>Addition in property, plant, and equipment</i>	<i>Disposals in property, plant, and equipment</i>	<i>Reclassifications of property, plant, and equipment</i>	<i>Property, plant, and equipment, end period</i>		
Nilai perolehan, kotor	Tanah, dimiliki langsung	1,010,105,709,999			512,812,852,315	1,522,918,562,314	Land, directly owned	Carrying amount, gross
	Bangunan dan fasilitasnya, dimiliki langsung	785,675,741,718			661,218,178,336	1,446,893,920,054	Building and leasehold improvement, directly owned	
	Mesin dan peralatan, dimiliki langsung	2,259,228,796,608			747,072,162,247	3,006,300,958,855	Machinery and equipment, directly owned	
	Perabot dan peralatan kantor, dimiliki langsung	26,309,825,354	1,597,600,000		2,506,544,888	30,413,970,242	Furniture and office equipment, directly owned	
	Kendaraan bermotor, dimiliki langsung	432,563,780				432,563,780	Motor vehicle, directly owned	
	Dimiliki langsung	4,081,752,637,459	1,597,600,000		1,923,609,737,786	6,006,959,975,245	Directly owned	
	Bangunan, dalam penyelesaian	25,580,174,412		(11,451,894,974)		14,128,279,438	Building, assets under construction	
	Mesin dan alat berat, dalam penyelesaian	17,516,262,205		(5,345,578,095)	145,901,205,141	158,071,889,251	Machinery and heavy equipment, assets under construction	
	Aset dalam penyelesaian	43,096,436,617		(16,797,473,069)	145,901,205,141	172,200,168,689	Assets under construction	
	Aset tetap	4,124,849,074,076	1,597,600,000	(16,797,473,069)	2,069,510,942,927	6,179,160,143,934	Property, plant, and equipment	
Akumulasi depresiasi	Bangunan dan fasilitasnya, dimiliki langsung	153,185,036,725	58,528,059,834		130,214,934,383	341,928,030,942	Building and leasehold improvement, directly owned	Carrying amount, accumulated depreciation
	Mesin dan peralatan, dimiliki langsung	1,370,634,306,824	281,514,043,782		417,825,196,465	2,069,973,547,071	Machinery and equipment, directly owned	
	Perabot dan peralatan						Furniture and office	

	kantor, dimiliki langsung	25,858,950,451	605,700,897		2,506,544,885	28,971,196,233	equipment, directly owned	
	Kendaraan bermotor, dimiliki langsung	322,760,375	27,449,851			350,211,226	Motor vehicle, directly owned	
	Dimiliki langsung	1,550,001,054,375	340,675,254,364		550,546,675,733	2,441,222,985,472	Directly owned	
	Bangunan, dalam penyelesaian		21,090,433,764			21,090,432,764	Building, assets under construction	
	Mesin dan alat berat, dalam penyelesaian		35,945,169,305			35,945,169,305	Machinery and heavy equipment, assets under construction	
	Aset dalam penyelesaian		57,035,603,069			57,035,602,069	Assets under construction	
	Aset tetap	1,550,001,054,375	397,710,857,433		550,546,675,733	2,498,258,587,541	Property, plant, and equipment	
Nilai perolehan	Aset tetap	2,574,848,019,701				3,680,901,556,393	Property, plant, and equipment	Carrying amount

[1611100] Disclosure of Notes to the financial statements - Property, Plant and Equipment - General Industry

Pengungkapan

Pengungkapan catatan atas aset tetap

31 March 2023

Pada periode berjalan, Perusahaan melakukan revaluasi atas jumlah terakumulasi aset tetap dalam penyelesaian. Revaluasi menunjukkan pengakuan kerugian penurunan nilai sebesar Rp57.035.602.069 yang telah diakui di laba rugi dan disertakan dalam beban umum dan administrasi. Reklasifikasi berhubungan dengan aset diklasifikasikan dimiliki untuk dijual Perusahaan telah memperoleh beberapa hak atas tanah atau Hak Guna Bangunan (HGB) seluas 24 hektar di Bojonegara, Cibitung, Kalijati, Sadang dan Subang selama 35 tahun hingga 2046 dari Badan Pertanahan Nasional, yang terdiri dari seluas 6,16 hektar di Bojonegara; 1,66 hektar di Cibitung; 1,19 hektar di Kalijati; 7,01 hektar di Sadang; dan 15,09 hektar di Subang. Manajemen berpendapat bahwa tidak akan ada kesulitan dalam proses perpanjangan hak atas tanah karena semua tanah diperoleh secara legal dan didukung oleh dokumen kepemilikan yang memadai. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggung jawaban tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggung jawabkan. Perusahaan menerapkan metode revaluasi untuk aset tanah dan bangunan (Catatan 3k). Pada tanggal 31 Desember 2021, Perusahaan melakukan penilaian terhadap tanah dan bangunan tertentu di beberapa lokasi berdasarkan laporan penilai independen oleh KJPP Toto Suharto & Rekan. Nilai wajar dari tanah dan bangunan adalah sebesar Rp375.980.715.920. Defisit revaluasi sebesar Rp43.414.133.216 telah diakui sebagai pendapat komprehensif lain dan disajikan pada komponen ekuitas lainnya. Nilai wajar tanah ditentukan dengan menggunakan Pendekatan Pasar sedangkan gedung ditentukan dengan menggunakan Pendekatan Pendapatan dan Pendekatan Biaya. Tidak ada kemajuan atas progres di atas, karena proyek sedang dihentikan, akibat adanya pandemi. Pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022, aset tetap termasuk aset yang telah habis disusutkan tetapi masih digunakan dengan harga perolehan masing-masing sebesar Rp656.376.503.688 dan Rp189.778.835.618 Pada tanggal 31 Maret 2023, aset tetap Perusahaan berupa aset tetap dengan nilai tercatat Rp443.356.502.201 dijadikan sebagai jaminan atas utang bank jangka panjang.

Disclosure

Disclosure of notes for property, plant and equipment

[1612000] Notes to the financial statements - Right of Use Assets - General Industry - Current Year

31 March 2023

Aset hak guna

Right of use assets

		Aset hak guna, periode awal	Penambahan aset hak guna	Aset hak guna, periode akhir		
		<i>Right of use assets, beginning period</i>	<i>Addition in right of use assets</i>	<i>Right of use assets, end period</i>		
Nilai perolehan, kotor	Bangunan, aset hak guna	400,000,000		400,000,000	Building, right of use assets	Carrying amount, gross
	Lainnya, aset hak guna	62,698,322,909		62,698,322,909	Others, right of use assets	
	Aset hak guna	63,098,322,909		63,098,322,909	Right of use assets	
Akumulasi depresiasi	Bangunan, aset hak guna	360,648,149	23,611,111	384,259,260	Building, right of use assets	Carrying amount, accumulated depreciation
	Lainnya, aset hak guna	49,078,851,818	2,198,455,114	51,277,306,932	Others, right of use assets	
	Aset hak guna	49,439,499,967	2,222,066,225	51,661,566,192	Right of use assets	
Nilai perolehan	Aset hak guna	13,658,822,942		11,436,756,717	Right of use assets	Carrying amount

[1612000] Notes to the financial statements - Right of Use Assets - General Industry - Prior Year

31 December 2022

Aset hak guna

Right of use assets

		Aset hak guna, periode awal <i>Right of use assets, beginning period</i>	Penambahan aset hak guna <i>Addition in right of use assets</i>	Pengurangan aset hak guna <i>Disposals in right of use assets</i>	Aset hak guna, periode akhir <i>Right of use assets, end period</i>		
Nilai perolehan, kotor	Bangunan, aset hak guna	7,611,547,554		(7,211,547,554)	400,000,000	Building, right of use assets	Carrying amount, gross
	Lainnya, aset hak guna	118,650,260,875	690,540,444	(56,642,478,410)	62,698,322,909	Others, right of use assets	
	Aset hak guna	126,261,808,429	690,540,444	(63,854,025,964)	63,098,322,909	Right of use assets	
Akumulasi depresiasi	Bangunan, aset hak guna	7,442,566,073	129,629,630	(7,211,547,554)	360,648,149	Building, right of use assets	Carrying amount, accumulated depreciation
	Lainnya, aset hak guna	94,020,019,953	11,701,310,276	(56,642,478,411)	49,078,851,818	Others, right of use assets	
	Aset hak guna	101,462,586,026	11,830,939,906	(63,854,025,965)	49,439,499,967	Right of use assets	
Nilai perolehan	Aset hak guna	24,799,222,403			13,658,822,942	Right of use assets	Carrying amount

[1612100] Disclosure of Notes to the financial statements - Right of Use Assets - General Industry

Pengungkapan

Disclosure

Pengungkapan catatan atas aset hak guna

31 March 2023

Perusahaan menyewa beberapa aset termasuk tanah, bangunan dan kendaraan. Masa sewa rata-rata adalah 2 - 5 tahun. Liabilitas sewa Perusahaan ini dijamin dengan aset sewa yang bersangkutan. Selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2023, sewa aset tetap tertentu telah berakhir dan tidak ada kontrak yang telah berakhir diganti dengan sewa baru.

Disclosure of notes for right of use assets

[1616000] Notes to the financial statements - Revenue By Parties - General Industry

Catatan untuk pendapatan berdasarkan pihak

Notes for revenue by parties

31 March 2023 31 March 2022

	Nama pihak <i>Party name</i>	Penjualan dan pendapatan usaha <i>Sales and revenue</i>	Penjualan dan pendapatan usaha <i>Sales and revenue</i>	
Pihak berelasi 1	PT Waskita Karya (Persero) Tbk	216,771,058,599	159,441,249,762	Related party 1
Pihak berelasi 2	PT Cimanggis Cibitung Tollways	34,421,011,598	37,343,904,215	Related party 2
Pihak berelasi 3	PT Utama Karya	20,446,962,042		Related party 3
Pihak berelasi 4	Waskita - Nindya - Modern KSO	8,356,500,000		Related party 4
Pihak berelasi 5	Waskita - Basuki JO	8,335,331,000		Related party 5
Pihak berelasi 6	PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	6,796,184,600	9,189,258,200	Related party 6
Pihak berelasi 7	Waskita - Utama KSO	4,196,447,505		Related party 7
Pihak berelasi 8	Waskita Karya - Ricky Kencana Sukses KSO	3,881,937,500		Related party 8
Pihak berelasi 9	PT Haakaston	2,255,238,500	10,626,121,600	Related party 9
Pihak berelasi 10	Waskita Karya - Basuki Rahmanta PU	2,231,570,000		Related party 10
Pihak berelasi lainnya	Lain-lain	8,184,136,605	30,070,507,677	Other related parties
Pihak berelasi		315,876,377,949	246,671,041,454	Related parties
Pihak ketiga 1	Adhi-Minarta Kso	16,495,200,000		Third party 1
Pihak ketiga 2	PT Duta Graha Karya	7,223,812,408		Third party 2
Pihak ketiga 3	PT Gunakarya Nusantara	5,551,155,000		Third party 3
Pihak ketiga 4	Yasa Patria Perkasa	5,182,500,000		Third party 4
Pihak ketiga 5	PT Riau Andalan Pulp & Paper	3,715,200,000		Third party 5
Pihak ketiga 6	Rama Mutiara Hafidz	1,033,500,000		Third party 6
Pihak ketiga 7	PT Peteka Karya Jala	1,024,505,378	1,329,281,553	Third party 7
Pihak ketiga 8	PT Kapuk Naga Indah		13,603,806,429	Third party 8
Pihak ketiga 9	PT Panahome Deltamas Indonesia		1,106,538,865	Third party 9
Pihak ketiga 10	PT Semen Indogreen Sentosa		2,400,837,500	Third party 10
Pihak ketiga lainnya	Lain-lain	11,016,337,476	25,312,354,397	Other third parties
Pihak ketiga		51,242,210,262	43,752,818,744	Third parties

Tipe pihak

367,118,588,211

290,423,860,198

Type of parties

[1616100] Disclosure of Notes to the financial statements - Revenue - General Industry

Pengungkapan

Disclosure

Pengungkapan catatan atas pendapatan

31 March 2023

Rincian pemberi kerja dengan nilai kontribusi pendapatan melebihi 10 persen dari total pendapatan usaha Perusahaan untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Maret 2023 sebesar Rp. 494.819.691.235 dan 31 Maret 2022 sebesar Rp.255.697.997.663

Disclosure of notes for revenue

[1630000] Notes to the financial statements - Inventories - General Industry

Catatan atas persediaan

	<u>31 March 2023</u>	<u>31 December 2022</u>	
Barang jadi	170,365,628,292	141,300,668,890	Finished goods
Bahan baku dan bahan pembantu	178,689,048,442	212,277,810,494	Raw and indirect material
Suku cadang	43,338,001,886	42,352,586,010	Spareparts
Persediaan, kotor	392,392,678,620	395,931,065,394	Inventories, gross
Cadangan penurunan nilai persediaan	(89,452,511,762)	(49,737,760,986)	Allowance for impairment of inventories
Persediaan	302,940,166,858	346,193,304,408	Inventories
Persediaan lancar	302,940,166,858	346,193,304,408	Current inventories

Notes for inventories

Mutasi cadangan penurunan nilai persediaan

	<u>31 March 2023</u>	<u>31 December 2022</u>	
Saldo awal Penyisihan Penurunan Nilai Persediaan	49,737,760,986	0	Allowance for Impairment of Inventories, beginning balance
Kenaikan/(penurunan) cadangan penurunan nilai persediaan	39,714,750,776	49,737,760,986	Increase/(decrease) for allowance for impairment of inventories
Saldo akhir Penyisihan Penurunan Nilai Persediaan	89,452,511,762	49,737,760,986	Allowance for Impairment of Inventories, ending balance

Movement of allowance for impairment of inventories

[1632000] Disclosure of Notes to the financial statements - Inventories - General Industry

Pengungkapan

Disclosure

Pengungkapan catatan atas persediaan

31 March 2023

Beton precast merupakan persediaan produk beton yang digunakan untuk divisi konstruksi dan precast. Persediaan bahan baku merupakan persediaan yang akan digunakan dalam proses produksi, seperti semen, pasir, besi, kawat dan lain-lain. Persediaan suku cadang merupakan persediaan yang digunakan untuk mengganti suku cadang yang rusak atas peralatan pabrik dan peralatan transportasi. Biaya persediaan yang diakui sebagai beban pokok pendapatan adalah masing-masing Rp263.009.924.276 dan Rp1.249.561.241.350. untuk tahun yang berakhir 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022. Berdasarkan penelaahan atas kondisi persediaan pada akhir periode pelaporan, manajemen membentuk cadangan untuk penurunan nilai dan keusangan persediaan per 31 Maret 2023 sebesar Rp89.452.511.762. Manajemen berpendapat bahwa provisi penurunan nilai persediaan tersebut memadai untuk menutup kemungkinan kerugian karena keusangan dan penurunan nilai persediaan. Persediaan dengan nilai tercatat masing-masing sebesar Rp175.000.000.000 pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 dijadikan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman kredit modal kerja yang diperoleh dari PT Bank Syariah Indonesia. Perusahaan tidak mengasuransikan persediaan yang dimilikinya karena persediaan digunakan untuk proses produksi, sehingga pergerakannya cepat.

Disclosure of notes for inventories

[1640300] Notes to the financial statements - Trade Payable, by list of counterparty - General Industry

Rincian utang usaha berdasarkan rincian pihak

Trade payables by list of counterparty

31 March 2023

31 December
2022

		Nama pihak, utang usaha <i>Counterparty name, trade payables</i>	Utang usaha <i>Trade payables</i>	Utang usaha <i>Trade payables</i>		
Pihak ketiga	Pihak 1	PT Intiniaga Sukses Abadi	337,600,467,451	395,565,886,139	Rank 1, counterparty	Third party
	Pihak 2	PT Jaya Makmur Eka Lestari	71,559,943,165	84,518,901,603	Rank 2, counterparty	
	Pihak 3	PT Sinar Indahjaya Kencana	175,603,442,092	139,695,657,354	Rank 3, counterparty	
	Pihak 4	The Master Steel MFG	54,756,333,596	61,137,218,430	Rank 4, counterparty	
	Pihak 5	PT Tiga Sekawan Serasi	54,382,285,462	79,663,775,558	Rank 5, counterparty	
	Pihak 6	PT Sumiden Serasi Wire Products	111,223,617,365	127,581,397,218	Rank 6, counterparty	
	Pihak 7	PT Intiroda Makmur	84,688,104,403	88,293,365,552	Rank 7, counterparty	
	Pihak 8	PT Multi Welindo	67,123,402,437	105,766,806,447	Rank 8, counterparty	
	Pihak 9	PT Kingdom Indah	58,805,668,979	76,688,526,417	Rank 9, counterparty	
	Pihak 10	PT Putra Utama	41,362,732,316	40,395,918,474	Rank 10, counterparty	
	Pihak lainnya	Pihak ketiga lainnya	1,737,797,292,243	2,032,600,870,982	Others, counterparty	
	Rincian pihak		2,794,903,289,509	3,231,908,324,174	List of counterparty	
Pihak berelasi	Pihak 1	PT Wijaya Karya Beton Tbk	31,541,213,356	32,103,016,138	Rank 1, counterparty	Related party
	Pihak lainnya	Pihak berelasi lainnya	15,181,234,931	16,361,672,890	Others, counterparty	
	Rincian pihak		46,722,448,287	48,464,689,028	List of counterparty	

[1641000] Disclosure of Notes to the financial statements - Trade Payables - General Industry

Pengungkapan

Disclosure

Pengungkapan catatan atas utang usaha

31 March 2023

Semua utang usaha dalam mata uang Rupiah. Jangka waktu kredit dari pembelian bahan baku utama berkisar 30 hari. Tidak ada bunga yang dibebankan pada utang usaha yang telah jatuh tempo. Utang usaha dengan nilai tercatat sebesar Rp1.431.365.371.970 akan direstrukturisasi sebagai ekuitas lainnya berdasarkan hasil PKPU.

Disclosure of notes for trade payables

[1670000] Notes to the financial statements - Cost of Good Sold - General Industry

Beban pokok penjualan

Cost of good sold

	<u>31 March 2023</u>	<u>31 March 2022</u>	
Barang jadi awal	228,396,253,599	132,311,761,783	Beginning finish goods inventory
Biaya konstruksi atas proyek konsesi	61,786,497,570	89,777,062,491	Construction of cost of concession project
Biaya overhead lainnya	5,080,716,875	8,254,207,293	Overhead
Beban pokok pendapatan lainnya	13,739,310,587	15,194,936,666	Other cost of goods sold
Beban pokok penjualan dan pendapatan	309,002,778,631	245,537,968,233	Cost of sales and revenue

[1671000] Disclosure of Notes to the financial statements - Cost of Goods Sold - General Industry

Pengungkapan

Disclosure

Pengungkapan catatan atas beban pokok penjualan

31 March 2023

Tidak terdapat pembelian bahan baku dari vendor yang melebihi 10 persen dari total beban pokok pendapatan Perusahaan untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Maret 2023 dan 2022

Disclosure of notes for cost of goods sold

[1691000a] Notes to the financial statements - Long-Term Bank Loans - General Industry

Catatan untuk utang bank jangka panjang

Notes for long-term bank loan

31 March 2023

31 December 2022

		Utang bank, nilai dalam mata uang asing <i>Bank loan, amount in foreign currency</i>	Total utang bank, kotor <i>Total bank loans, gross</i>	Utang bank, nilai dalam mata uang asing <i>Bank loan, amount in foreign currency</i>	Total utang bank, kotor <i>Total bank loans, gross</i>		
Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	IDR Mata uang		863,227,418,096		865,933,755,661	IDR	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Bank Mandiri (Persero) Tbk	IDR Mata uang		305,298,506,454			IDR	Bank Mandiri (Persero) Tbk
Bank Syariah Indonesia Tbk	IDR Mata uang		698,690,377,396		503,134,616,379	IDR	Bank Syariah Indonesia Tbk
Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	IDR Mata uang		536,267,943,238		536,476,423,318	IDR	Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Bank Permata Tbk	IDR Mata uang		459,997,319,257		452,550,981,778	IDR	Bank Permata Tbk
Bank Btpn Tbk	IDR Mata uang		614,149,511,847		614,288,093,575	IDR	Bank Btpn Tbk
Bank lokal lainnya	IDR Mata uang		636,383,816,607		634,905,708,938	IDR	Other local banks
Kreditur nama bank	Mata uang		4,114,014,892,895		3,607,289,579,649	Currency	Creditor bank name

Catatan untuk utang bank jangka panjang

Notes for long-term bank loan

	31 March 2023	31 December 2022	
Total utang bank, kotor	4,114,014,892,895	3,607,289,579,649	Total bank loans, gross
Biaya penerbitan utang bank yang belum diamortisasi	(2,605,137,062,219)	(2,299,013,927,928)	Unamortized bank loan issuance cost
Total utang bank, bersih	1,508,877,830,676	1,308,275,651,721	Total bank loan, net
Liabilitas jangka panjang atas utang bank	1,508,877,830,676	1,308,275,651,721	Long-term bank loans

[1693000] Notes to the financial statements - Short-Term Bank Loans - General Industry

Catatan utang bank jangka pendek

Notes for short-term bank loans

31 March 2023

31 December 2022

		Utang bank jangka pendek, nilai dalam mata uang asing <i>Short-term bank loan, amount in foreign currency</i>	Utang bank jangka pendek <i>Short term bank loans</i>	Utang bank jangka pendek, nilai dalam mata uang asing <i>Short-term bank loan, amount in foreign currency</i>	Utang bank jangka pendek <i>Short term bank loans</i>		
Bank lokal lainnya	IDR		671,127,052,204		671,127,052,204	IDR	Other local banks
	Mata uang		671,127,052,204		671,127,052,204	Currency	
Kreditur nama bank	Mata uang		671,127,052,204		671,127,052,204	Currency	Creditor bank name